

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PTPN III PKS Kebun Rambutan yang mana perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan minyak sawit *Crude Palm Oil* dan inti sawit *Palm Kernel*. Penelitian ini tepatnya dilakukan pada proses penerimaan tandan buah sawit.

Pada proses penerimaan tandan buah sawit, operator bekerja dengan postur kerja yang tidak ergonomis sehingga dapat menimbulkan kelambatan dalam bekerja karena operator mudah lelah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis postur kerja operator dengan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) untuk memperbaiki postur kerja awal yang tidak ergonomis dan menghasilkan postur kerja yang baik.

Pada penelitian ini sikap kerja operator yang diamati terdiri atas 5 elemen gerakan. Penilaian dilakukan terhadap postur kerja operator dan didapat hasilnya adalah skor REBA ada 1 penilaian gerakan dengan faktor resiko dapat diterima, yang berarti tidak diperlukan perbaikan, terdapat 2 penilaian gerakan dengan faktor resiko sedang, yang berarti postur kerja untuk kedua penilaian gerakan tersebut membutuhkan tindakan perbaikan dan terdapat 2 penilaian kegiatan dengan tingkat resiko tinggi yang berarti postur kerja tersebut membutuhkan tindakan sekarang juga.

Kata kunci : Metode REBA, postur kerja, ergonomi